ANALISIS PERENCANAAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH
CALON MURID
DI TK ABA NITIKAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU MANAJEMEN DAKWAH

OLEH:
SRI RUKMINI
03240028

PEMBIMBING
Dra. Hj. MIKHRIANI, MM

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

ANALISIS PERENCANAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH CALON MURID DI TK ABA NITIKAN YOGYAKARTA

Oleh: Sri Rukmini

TK ABA Nitikan adalah lembaga pendidikan prasekolah, diperuntukan bagi anak-anak di usia dini, sekolah sebelum memasuki sekolah tingkat dasar.. Pendidikan yang baik bagi usia dini sangat penting, karena untuk bekal di kehidupan yang akan datang. Maka wajib hukumnya bagi kita untuk mendidik anak-anak di usia dini pendidikan akhlaqul karimah. Kelakuan seseorang itu sangat erat sekali hubungannya dengan pendidikan di waktu kecil. Apabila seseorang itu berkelakuan baik, maka sewaktu kecil pasti sudah tertanan akhlaqul karimah. Namun sebaliknya apabila seseorang itu berkelakuan buruk, maka sewaktu kecil mendapatkan pendidikan yang kurang baik.

Sebuah pendidikan yang baik didalamnya pasti ada manajemen yang baik . Dalam sebuah manajemen terdapat fungsi-fungsi manajeman yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pergerakan/Pelaksanaan (Actuating), Pengawasan/Evaluasi (*Controling*). Agar mencapai tujuan sekolah, maka harus terdapat dari keempat fungsi manajemen tersebut.

Penelitian ini menekankan pada perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta, dengan sebuah perencanaan dengan unsur-unsur yaitu: *Forecasting, Objectives, Policies, Programs, Schedules, Procedures, dan Budged*.

Penelitian ini juga memaparkan upaya-upaya dalam peningkatan murid baru juga dilaksanakan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolah bahkan meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah. Terdapat banyak hal yang dilakukan oleh sekolah, dalam upaya peningkatan murid baru.

Penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid, maka dapat diperoleh sebuah rancangan atau gambaran sebuah perencanaan di masa yang akan dating, sehingga adanya peningkatan dalam memperoleh anak didik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *time series* atau *forecasting* untuk meramalkan 3 tahun yang akan datang dan analisis SWOT, untuk mengetahui adanya perubahan yany bersifat internal maupun eksternal seperti: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuannya untuk memudahkan langkah-langkah antisipasif baik dalam rangka mengatasi kelemahan-kelemahan itu maupun untuk melakukan penguatan dan peningkatan terhadap kekuatan atau potensi yang telah dimiliki. Langkah itu perlu dilakukan untuk menjamin terselesaikannya masalah secara menyeluruh dengan hasil yang efektif dan efisien.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dra. Hj. Mikhriani, MM

Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Sri Rukmini

Lamp :

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alikum wr. wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

NAMA : Sri Rukmini

NIM : 03240028

JURUSAN : Manajemen Dakwah

FAKULTAS : Dakwah

JUDUL : "ANALISIS PERENCANAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH CALON MURID DI TK ABA NITIKAN YOGYAKARTA."

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi dan terimakasih atas perhatian bapak.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 3 Desember 2007

Pembimbing

Dra. Hj. Mikhriani, MM

NIP. 150299969

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/111/2008

Judul Skripsi:

ANALISIS PERENCANAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH CALON MURID DI TK ABA NITIKAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sri Rukmini
NIM. 03240028

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 7 Januari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh. Nazih, M.Pd.
NIP. 150246398

Sekretaris Sidang

Dra. Siti Fatimah,M.Pd.
NIP. 150267223

Pembimbing

Dra.Hj. Mikhriani, MM
NIP. 150299969

Penguji I

Drs. H. Hasan Baihaqi AF., M.Pd.
NIP. 150204261

Penguji II

H. Okrisal Eka Putra, Lc.,M.Ag.
NIP. 150316229

Yogyakarta, 23 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Drs. H. AM Rifai, MS
NIP. 150222293

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rukmini

NIM : 03240028

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: " Analisis Perencanaan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta", adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dilain waktu terbukti saya melakukan bahwa dalam penulisan skripsi ini menyalin dan meniru hasil skripsi orang lain, maka saya siap untuk mempertanggung jawabkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terima kasih. Semoga dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2007

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Mikhriani, MM
NIP. 150299969

Yang memberi pernyataan

METERAI TEMPEL 6000

Sri Rukmini
NIM: 03240028

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUHADIAHKAN UNTUK:

- *Kedua Orangtuaku yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang*
- *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."
(Q.S. Al-Hasr:18)

"Anak Belajar dari Kehidupannya"

Jika anak dibesarkan dengan celaan
Ia belajar memaki
Jika anak dibesarkan dengan permusuhan
Ia belajar berkelahi
Jika anak dibesarkan dengan cemoohan
Ia belajar rendah diri
Jika anak dibesarkan dengan penghinaan
Ia belajar menyesali diri
Jika nak dibesarkan dengan toleransi
Ia belajar menahan diri
Jika anak dibesarkan dengan dorongan
Ia belajar percaya diri
Jika anak dibesarkan dengan pujian
Ia belajar menghargai
Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan
Ia belajar keadilan
Jika anak dibesarkan dengan rasa aman
Ia belajar menaruh kepercayaan
Jika anak dibesarkan dengan dukungan
Ia belajar menyenangi dirinya
Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan
Ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan
(Dorothy Law Nolte)

Sumber:Artikel Pendidikan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah membrikan segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya jalinan kerjasama dari berbagai pihak selama penyusun melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Afif Rifa'I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Mikhriani, MM. selaku Pensehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukkan dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Tejowati, SH, selaku Staf Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membeikan kemudahan kemudahan dalam administrasi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah menyalurkan ilmunya serta Tata Usaha fakultas Dakwah yang telah membrikan pelayanan dengan baik.
7. Ibu Hj. Jundanah, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK ABA Nitikan Yogyakarta dan keluarga besar TK ABA Nitikan yang telah menerima dan mengijinkan untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibuku yang tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, dukungan, do'a dan motivasi kepada penyusun.
9. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2003, KKN, dan teman-teman PERKUSI di kampung mendungan, yang telah membantu dan memberikan dukungan serta masukan kepada penyusun, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terseleseikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang lebih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakrta, 3 Desember 2007

Penyusun

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAKSI ii
HALAMAN NOTA DINAS iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Rumusan Penelitian 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Telaah Pustaka 9
G. Kerangka Teori 12
H. Metode Penelitian 23
I. Sistematika Pembahasan 31

BAB II PROFIL DAN GAMBARAN UMUM TK ABA NITIKAN YOGYAKARTA 32
A Letak Geografis 32
B Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya 33
C Visi, Misi, dan Tujuan 35
D Struktur Organisasi 36
E Keadaan Pendidik dan Peserta Didik 42
1. Keadaan Pendidik/Guru 42
2. Keadaan Peserta Didik/Murid 44
F Sarana dan Prasarana 50
G Sumber Dana 55

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA 57
A Upaya-upaya yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat 57
1. Pembuatan *leaflet* 57
2. Pembuatan iklan 58
3. Pembuatan papan nama 58
4. Meningkatkan kualitas sekolah 59
B Perencanaan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta 60
1. *Forecasting* 60
2. *Objectives* 75
3. *Policies* 76
4. *Programs* 76
5. *Schedules* 78
6. *Procedures* 80
7. *Budget* 81
C Proses Perencanaan di TK ABA Nitikan Yogyakarta 83
D Analisis SWOT 85
1. Lingkungan Internal: Kekuatan dan Kelemahan 87
2. Lingkungan Eksternal: peluang dan Ancaman 96
E Perumusan Strategi 103

BAB IV PENUTUP 105
A Simpulan 105
B Saran-saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN-LAMPIRAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Keadaan Pendidik TK ABA Nitikan Yogyakarta..... 43
Tabel II-2 Data keadaan siswa (peserta didik)
Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2003/2004..... 45
Tabel II-3 Data keadaan siswa (peserta didik)
Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005..... 46
Tabel II-4 Data keadaan siswa (peserta didik)
Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006..... 47
Tabel II-5 Data keadaan siswa (peserta didik)
Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007..... 48
Tabel II-6 Data keadaan siswa (peserta didik)
Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008..... 49
Tabel II-7 Keadaan ruang/gedung TK ABA Nitikan Yogyakarta..... 50
Tabel II-8 Keadaan buku di perpustakaan TK ABA Nitikan Yogyakarta
..... 53
Tabel II-9 Keadaan peralatan bermain TK ABA Nitikan Yogyakarta . 54
Tabel III-1 Biaya operasional di TK ABA Nitikan Yogyakarta..... 62
Tabel III-2 Menentukan nilai *trend* dengan *forecasting* 63
Tabel III-3 Metode *least Square* 64
Tabel III-4 Biaya operasional Tk ABA Nitikan Yogyakarta
tahun ajaran 2008/2009-2010/2011 65
Tabel III-5 Prosentase kenaikan/penurunan biaya operasional
tahun ajaran2008/2009-2010/2011 66
Tabel III-6 Jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta..... 68
Tabel III-7 Menentukankan nilai *trend* dengan *forecasting* 69
Tabel III-8 Metode *least Square* 70
Tabel III-9 Jumlah nurid Tk ABA Nitikan Yogyakarta
tahun ajaran2008/2009-2010/2011 71
Tabel III-10 Prosentase kenaikan/penurunan jumlah murid
Tk ABA Nitikan Yogyakarta..... 72
Tabel III-11 Perbandingan jumlah biaya operasional dengan jumlah murid
di Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran
2008/2009-2010/2011..... 74

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tabel III-12 Perbandingan prosentase jumlah biaya operasional dengan jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009-2010/2011 74
Tabel III-13 Jadwal pembelajaran pendidikan Agama Islam di Tk ABA Nitikan Yogyakarta..... 79
Tabel III-14 Matrik SWOT Tk ABA Nitikan Yogyakarta..... 85
Tabel III-15 Matrik SWOT Tk ABA Nitikan Yogyakarta..... 100

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1	Garis trend dan data asli (Y).....	28
Gambar I-2	Diagram Matrik SWOT	30
Gambar III-1	Persamaan Trend dengan metode least Square	65
Gambar III-2	Grafik prosentase kenaikan/penurunan biaya operasional di Tk ABA Nitikan Yogyakarta.....	66
Gambar III-3	Persamaan Trend dengan metode least Square.....	71
Gambar III-4	Grafik prosentase kenaikan/penurunan jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta.....	72

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum memasuki pembahasan skripsi ini, penulis akan menjelaskan dan menguraikan batasan-batasan istilah terlebih dahulu, yang digunakan dalam skripsi yang berjudul:

"Analisis Perencanaan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta".

Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis

   Kata "analisis" mempunyai makna yaitu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta berhubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[1]

   Dalam pendapat lain mengatakan bahwa analisis adalah pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian dari yang diteliti, memilah-milah sesuai dengan jenis-jenisnya.[2]

   Sedangkan yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang membahas dan menguraikan tentang

[1] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm. 32.

[2] J.S.Badudu, *Kamus Kata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm. 20.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta.

2. Perencanaan

Perencanaan mempunyai kata dasar "rencana" yang berarti karangan, laporan, rancangan atau sesuatu yang akan dilakukan yang sudah diniatkan atau ditulis.[3] Pendapat lain mengatakan bahwa rencana adalah sesuatu yang disusun untuk pekerjaan nanti.[4]

Sedangkan dengan perencanaan (*Planning*) merupakan pemilihan dan penghubung fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa yang datang dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[5]

Adapun maksud perencanaan dalam penelitian ini adalah rencana kegiatan dalam penerimaan murid baru di TK ABA Nitikan Yogyakarta.

3. Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar.[6]

Meningkatkan adalah menaikan (derajat, taraf dst), mempertinggi, memperhebat (produksi dst).[7]

Jumlah adalah banyaknya (bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu).[8]

---

[3] Ibid, hlm. 1155
[4] Ibid, hlm. 1032
[5] G.R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 55
[6] WJ. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1985), hlm. 1132.
[7] Ibid, hlm. 1078

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Calon adalah orang yang akan menjadi.[9]

Murid adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar atau bersekolah).[10]

Jadi, upaya meningkatkan jumlah calon murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta adalah usaha menaikan atau memperhebat banyaknya anak yang akan menjadi anak didikan di TK ABA Nitikan Yogyakarta.

Sedangkan analisis perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid adalah serangkaian kegiatan yang membahas dan menguraikan tentang rencana kegiatan upaya atau usaha menaikan atau meningkatkan banyaknya anak yang akan menjadi anak didik di TK ABA Nitikan Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah dijalur pendidikan sekolah adalah taman kanak-kanak, eksistensi dan esensi lembaga pendidikan taman kanak-kanak ini dalam rangka pembangunan pendidikan nasional secara resmi diakui di dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.27 Tahun 1990.

Menurut PP No. 27 Tahun 1990, " Penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta

---

[8] Ibid, hlm. 368
[9] Ibid, hlm. 147
[10] Ibid, hlm. 600

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya".[11]

Pendidikan merupakan salah satu bentuk sarana dakwah, karena pendidikan merupakan tempat di mana kita dapat memperoleh ilmu, apabila sejak dini kita telah ditanamkan suatu ajaran atau ilmu yang baik, maka akan tumbuh pribadi-pribadi yang baik pula. Dalam pendidikan taman kanak-kanak akan menciptakan generasi-generasi penerus bangsa, masyarakat, keluarga bahkan juga agama. Pendidikan merupakan *dakwah bil hikmah*, yaitu suatu pengajaran yang mengajarkan kepada kebaikan.

Mereka sebelum melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka masuk pendidikan yang awal yaitu taman kanak-kanak, walaupun sebelum mereka mendapat pelajaran di sana mereka telah mendapat pelajaran yang lebih awal yaitu keluarga atau kedua orangtuanya. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan tempat untuk mencari ilmu bagi anak-anak sehingga melahirkan anak-anak yang berilmu, berakhlak, dan berguna bagi keluarga, bangsa, dan agama.

Dalam proses pendidikanpun memerlukan suatu manajemen atau pengelolaan untuk mencapai tujuan. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Untuk itu dalam

---

[11] Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 1

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pendidikan juga perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan.

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Nitikan merupakan salah satu tempat pendidikan prasekolah tersebut yang terletak di kawasan desa Nitikan. Di Taman Kanak-kanak tersebut juga telah menerapkan dasar-dasar manajemen untuk menjalankan aktifitas sekolah agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sistem pendidikan taman kanak-kanak dapat dikatakan efektif apabila program kegiatan belajar yang berlangsung di dalamnya berfungsi dengan sebaik-baiknya dan mencapai tujuan institusionalnya, dengan adanya manajemen yang baik di taman kanak-kanak, diharapkan dapat mencapai tujuan institusional tersebut secara maksimal dan dengan upaya yang sangat efisien.

Kelanjutan serta keberhasilan suatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat sebagai satu sistem yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten serta berdedikasi.[12] Perencanaan itu hakekatnya merupakan salah satu fungsi manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainya dan perananya dirasakan sangat penting.

Manajemen sendiri merupakan suatu sistem dimana sebagai suatu sistem ia mempunyai sub-sub sistem yang saling mempunyai interpendensi satu sama lain dalam melakukan fungsinya. Dengan demikian pengupasan

[12] A.W.Widjaya., *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 189.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

masalah didasarkan pada bekerjanya fungsi-fungsi tadi, yaitu terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

Perencanaan adalah salah satu dari empat fungsi manajemen yang pertama yang memiliki peranan sangat penting tanpa mengecilkan peranan lain dalam organisasi.[13]

Dari berbagai pernyataan yang ada dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu pendekatan yang terorganisir untuk menghadapi problema-problema di masa yang akan datang dan memberi uraian bahwa *planning* mengembangkan rancangan kegiatan hari ini untuk tindakan dimasa mendatang.[14] Perencanaan menjembatani jurang pemisah antara posisi kita sekarang dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dapat menjawab dimuka tentang siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan-tindakan di atas dapat dilaksanakan.

Perencanaan sendiri merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan juga merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematik disusun dan dirumuskan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja. Dalam perencanaan terkandung makna pemahaman terhadap apa yang telah dikerjakan, permasalahan yang dihadapi dan alternatif permecahannya serta untuk melaksanakan prioritas kegiatan yang telah ditentukan secara proporsional.

---

[13] Maman Ukas., *Manajemen*, (Bandung: Kencana Utama, 1997), hlm. 32.
[14] Op.Cit, hlm. 46.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mengarahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif unuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[15]

Dalam upaya peningkatan jumlah calon murid di sebuah lembaga pendidikan harus menggunakan perencanaan yang sudah matang, sehingga dalam pelaksanaannya dapat tersusun dengan rapi. Upaya peningkatan tersebut termasuk upaya meningkatkan program pembelajaran di taman kanak-kanak. Di TK ABA Nitikan sendiri mengupayakan agar mutu dan kualitas sekolah tetap meningkat. Dalam peningkatan tersebut di TK ABA Nitikan menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan dan program-program yang direncanakan akan berjalan dengan lancar.

Dari adanya hal-hal di atas maka penulis mengambil judul **"Analisis Perencanaan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid Di TK ABA Nitikan Yogyakarta"**

---

[15] Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 20.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan berpijak pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba mengemukakan suatu rumusan masalah yaitu:

"Bagaimanakah perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta?"

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Selanjutnya apabila penelitian ini berhasil dengan baik, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

   Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui perencanaan yang ada di TK ABA Nitikan Yogyakarta dalam upaya meningkatkan jumlah murid, serta sebagai tambahan literatur untuk penelitian berikutnya.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Kegunaan Praktis

a). Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi TK ABA Nitikan Yogyakarta pada perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid untuk ke depannya.

b). Dengan adanya penyabaran dalam bentuk analisis sehingga secara sistematis dapat diketahui segala bentuk kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi kegiatan yang ada di TK ABA Nitikan Yogyakarta, sehingga akan menjadi masukan yang mempermudah dalam penyusunan dan pengambilan keputusan dalam perencanaan selanjutnya.

F. TELAAH PUSTAKA

Setelah peneliti melakukan pengecekan, baik dari pihak kampus dalam hal ini fakultas, maupun dari pihak TK ABA Nitikan yang menyatakan bahwa penelitian dengan judul "Analisis Perencanaan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Calon Murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta", belum pernah ada yang menelitinya.

Beberapa penelitian yang secara tidak langsung memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian dengan judul *Implementasi Proses Manajemen dalam Pengelolaan Pelaksanaan Ibadah Haji (Study Perencanaan di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta)* oleh Muhammad Solihin dari Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kalijaga Yogyakarta 2004/2005. Penelitian ini membahas tentang proses manajemen dalam pelaksanaan Ibadah Haji di Kantor Departemen Agama Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu analisis SWOT dan analisis *time series (forecasting)* dengan mengambil data selama 6 tahun yaitu (2000-2005).[16]

Penelitian dengan judul *Proses Perencanaan Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (Studi di KBIH Multazam Yogyakarta)* oleh Joko Santoso dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2004/2005. Penelitian ini membahas tentang proses perencanaan bimbingan haji dan umroh pra dan pasca ibadah haji. Penelitian ini menggunakan analisis *time series (forecasting)* dengan mengambil data selama 6 tahun yaitu (2000-2005). [17]

Penelitian yang berjudul *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda DIY,* oleh Miftahul Choiri dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2005/2006. Penelitian ini membahas tentang perencanaan kegiatan pembinaan mental kerohanian Islam yang ada di Polda DIY. Penelitian ini menggunakan analisis perencanaan yang didasakan pada system perencanaan dan pengendalian manajemen yang dilakukan melalui *Strategic Manajemen System* yang mencakup enam tahap utama yaitu: *Strategy Formulayion, Strategy Planing,*

---

[16]Muhammad Solihin, *Implementasi Proses Manajemen dalam Pengelolaan Pelaksanaan Ibadah Haji (Study Di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2005).

[17] Joko Santoso, *Proses Perencanaan bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (Studi Di KBIH Multazam Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2004).

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Programming, Badgeting, Implementation, dan Monitoring. Selain itu faktor pendukung dan penghambat diuraikan dengan analisis SWOT. [18]

Penelitian yang berjudul *Perencanaan Dakwah di Radio Pendidikan Tinggi Dakwah Islam (PTDI) Kota Perak Kota Yogyakarta* oleh Anas Yusuf Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan tida analisis yaitu: analisis *Least Square Trend* atau *time series*, analisis SWOT, dan *Matrik General Elektric* yang merupakan sebagai alat ukur daya tarik sebuah industri..[19]

Sedangkan dalam penelitian ini, saya mencoba untuk membahas tentang perencanaan dan upaya meningkatkan jumlah calon murid, penlitian ini menganalisa dengan menggunakan analisis *least square trend* atau persamaan *trend linier* dan menggunakan analisis SWOT, sehingga akan diketahui peningkatan jumlah murid dari tahun ke tahun dan peluang, ancaman kekuatan serta kelemahannya.

---

[18] Miftahul Choiri, *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda DIY*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2005).

[19] Anas Yusuf, *Perencanaan Dakwah di Radio PTDI Kota Perak Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2006).

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Perencanaan

Perencanaan mengawali pelaksanaan fungsi manajemen, Perencanaan (*planning*) merupakan bagian dari fungsi utama manajemen yang berfungsi untuk menentukan tujuan-tujuan (*goal*) yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.[20]

Menurut Basu Swastha perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi.[21]

Menurut Sudjana S. perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.[22]

Sedangkan menurut W.H. Newan melukiskan istilah perencanaan tersebut sebagai pengambilan keputusan, pendahuluan mengenai apa yang harus dikerjakan dan merupakan langkah-langkah sebelum kegiatan dilakukan.[23]

---

[20] G.R Terry, Op. Cit. hlm. 9

[21] Firman B. Aji, 1990, *Perencanaan Dan Evaluasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 25

[22] John N. Brison, *Perencanaan Strategi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 56

[23] Mulyani dan Johny Setyawan, *Sistem Perencanaan Dan pengendalian Manajemen,* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 49

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam Al-Qur'an dituliskan pada Surat Al-Hasr ayat 18:

Yang menerangkan tentang prinsip-prinsip manajemen khususnya tentang perencanaan.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ .

" Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan " .[24]

Jadi, perencanaan adalah suatu proses langkah awal dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, dengan seefektif dan seefisien mungkin, seperti yang tertulis pada ayat diatas.

Sedangkan untuk kata "analisis" adalah pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian dari yang diteliti, memilah-milahnya sesuai jenisnya.

Melakukan analisis terhadap perencanaan adalah ciri-ciri dari berfikir secara logis dan sistematis. Suatu ide yang masih abstrak perlu dikonsepsualisasikan dengan cara melakukan analisis. Menganalisis ialah mencoba memformulasikan bagaimana perencanaan itu terbentuk dan metode-metode yang dipakai dalam penyusunan perencanaan, bagaimana sesuatu dapat dilaksanakan dan akan dilakukan atau paling tidak kemungkinan apa yang diharapkan akan terjadi dengan kata lain

[24] Al-Qur'anul Karim dan terjamahan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menganalisis adalah mencoba menanyakan sebanyak mungkin pertanyaan dan berusaha mencari jawabannya.

Dalam menganalisis suatu perencanaan, harus diketahui terlebih dahulu bahwa perencanaan secara umum juga suatu kegiatan (proses) dalam organisasi dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan. Proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan jalannya/bekerjanya. Sedangkan proses perencanaan itu dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu:

1) Mengetahui sifat-sifat dan ciri-ciri suatu rencana yang baik
2) Memandang proses perencanaan sebagai rangkaian perencanaan yang harus dijawab dengan memuaskan
3) Memandang perencanaan sebagai suatu masalah yang harus dipecahkan secara ilmiah

Perencanaan adalah dikatakan baik jika mengandung sifat-sifat sebagai berikut:

1) Pemakaian kata yang sederhana dan terang
2) fleksibel
3) Mempunyai stabilitas
4) Ada dalam pertimbangan, dan
5) Meliputi semua tindakan yang diperlukan.[25]

b. Unsur – unsur Perencanaan

Perencanaan dapat dikatakan baik apabila mengandung unsur – unsur perencanaan yaitu meliputi:

1) *Forecasting*, ramalan dalam jangka waktu tertentu,
2) *Objektives*, mempunyai sasaran yang jelas,
3) *Policies*, mempunyai kebijakan dalam rangka sukses semua pihak,

[25] Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasar Ajaran Islam*, (Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1982), hlm. 42

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4) *Programs*, mempunyai langkah-langkah untuk mencapai sasaran,
5) *Schedules*, mempunyai target waktu,
6) *Procedures*, mempunyai prosedur-prosedur standard,
7) *Budget*, mempunyai anggaran.[26]

Dalam pembuatan suatu rencana tertentu yang cukup lengkap, memuat beberapa unsur pertanyaan yang harus dijawab. Rumusnya terkenal dengan istilah 5W + 1H, yaitu:

1) *What* (apa): tindakan apa yang harus dikerjakan?
2) *Why* (mengapa): apa alasannya hal itu perlu dilakukan atau perlu diprioritaskan?
3) *Who* dan *who*: siapa (objek) dan siapa (subjek) pelaksanaannya?
4) *Where* (dimana): dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?
5) *When* (kapan): kapankah tindakan itu dilaksanakan?
6) *How* (bagaimana): bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?.[27]

Jadi, menganalisis suatu perencanaan adalah serangkaian tindakan ataupun perbuatan membahas dan menguraikan suatu rencana yang sudah ada mengkorelasikannya dengan konsep-konsep yang sudah ada pula, sehingga dapat mengakui adanya perencanaan, yang mana suatu rencana sudah dilaksanakan atau disusun berdasarkan pada suatu konsep atau teori.

c. Jenis-jenis Perencanaan

Pengklasifikasian perencanaan telah banyak dilakukan oleh para ahli. Ada yang mengelompokan perencanaan itu menurut luasnya, jangka waktunya, dan frekuensi penggunaannya. Apapun bentuk pengklasifikasian itu, perencanaan jelas saling terkait antara satu jenis

[26] Mikhriani, *Perencanaan Dakwah*, (Manajemen Dakwah fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)

[27] M. Manulang, *Pemahaman Praktis Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), hlm. 49

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

perencanaan dengan jenis perencanaan lainnya. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis perencanaan yang dimaksud:

1) Perencanaan Jangka Panjang dan Perencanaan Jangka Pendek

Pengelompokan jenis perencanaan jangka panjang dam perencanaan jangka pendek ini berdasarkan pada jangka waktu penggunaannya. Kedua jenis perencanaan tersebut lebih mengacu pada upaya untuk mengatasi permasalahan pada masa yang akan datang.

a) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang yang dipusatkan pada organisasi secara keseluruhan. Jangka panjang didefinisikan sebagai periode waktu antara 3 sampai 5 tahun ke depan, artinya perencanaan ini mencoba untuk memutuskan apa yang akan dilakukan organisasi agar berhasil dalam kurun waktu 3-5 tahun mendatang. Perencanaan jangka panjang biasanya bersifat strategis, sehingga sering disebut juga perencanaan strategis.

Perencanaan strategi membutuhkan kreativitas dan pemikiran yang asli, karena ingin membentuk suatu program atau konsep baru yang masih bersifat global. Itulah sebabnya tugas ini dibebankan kepada manajer atau para manajer tertinggi (*team manajer*).

b) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek yang menekankan pada operasi berbagai bagian organisasi yang sedang berjalan. Jangka pendek

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

adalah kurun waktu ke depan yang berkisar satu tahun atau kurang. Perencanaan jangka pendek biasanya lebih bersifat operasional, sehingga sering disebut perencanaan taktis.

2) Perencanaan Strategis dan Perencanaan Operasional

Perencanaan strategis *(Strategis Plans)* merupakan rencana jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan strategis. Adapun focus utama dalam rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan.

Perencanaan operasional *(Operational Plans)* dapat diartikan sebagai pendefisian tentang apa yang harus dilakukan mengimplementasikan perencanaan strategis dan untuk mencapai tujuan trategis tersebut. Adapun jenis-jenis dari perencanaan operasional tersebut meliputi: perencanaan produksi *(Production Plans)*, Perencanaan keuangan *(Financial Plans),* Perencanaan fasilitas *(Facilitas Plans)*, dan perencnaan pemasaran *(Marketing Plans)*.

3) Perencanaan Sekali Pakai dan Perencanaan Tetap

Perencanaan sekali pakai *(Single-Use Plans)* merupakan rencana yang digunakan sekali saja yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khas dan diciptakan sebagai tanggapan terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manager. Adapun jenis perencanaansekali pakai meliputi: Anggaran, Proyek, dan Program.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perencanaan tetap *(Standing Plans)* merupakan perencanaan yang digunakan untuk kegiatan yang terjadi berulang kali secara terus menerus. Perencanaan tetap ini tertuang dalam bentuk kebijaksanaan, prosedur dan aturan.[28]

d. Langkah-langkah Perencanaan

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Adapun jenis perencanaan itu, ia selalu mengikuti langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah itu tidak persis sama antara yang dilakukan oleh seorang ahli dengan ahli lainnya, misalnya pada Robbins, Johnson, dan Kaufman. Namun pada prinsipnya langkah-langkah itu hampir sama yaitu:

1) Menentukan kebutuhan, kemudian memprioritaskan atau beberapa dari padanya menjadi tujuan perencanaan,
2) Melakukan ramalan (*forecasting*) dan menentukan program serta alternatif-alternatif pemecahannya,
3) Menspesifikan program
4) Menentukan standar performan baik tentang hasil yang diinginkan maupun cara kerja petugas,
5) Memilih alternatif pemecahan yang disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia dan mencakup metode, orang, alat, biaya, dan waktu,
6) Melakukan uji coba, dan
7) Menilai dan merevieu.[29]

e. Fungsi Perencanaan

Ketika suatu perencanaan telah memasukan semua kaidah-kaidah tentang penyusunan rencan, diharapkan suatu perencanaan akan dapat membantu suatu organisasi untuk mencapai manfaat. Secara lebih lanjut disebutkan manfaat atau fungsi dari perencanaan antara lain:

---

[28] Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen,* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2004), hlm. 96-98.

[29] Made Ridarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. (Jakarta: PT Bina Aksara. 1998), hlm. 226.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1) Alat efesien dan alat untuk mengurangi biaya (*a cost reducing tool*),
2) Alat pengarahan kegiatan kepada pencapaian tujuan,
3) Pembentuk masa datang dengan mengusahakan supaya ketidakpastian dapat dibatasi seminimal mungkin,
4) Alat-alat untuk memilih alternatif cara terbaik atau kombinasi alternatif,
5) Alat-alat untuk penentuan skala prioritas dari pentingnya suatu tujuan, sasaran maupun kegiatan,
6) Alat pengukur/standar untuk pengawasan dan penilaian (*control and evaluation*).

2. Tinjauan Tentang Pendidikan di Taman Kanak-Kanak

a. Pengertian pendidikan di taman kanak-kanak

Salah satu bentuk satuan pendidikan dalam kerangka system pendidikan nasional adalah taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang dipersiapkam untuk membantu anak didik dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada diri anak didik sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Anak didik taman kanak-kanak berusia 3 sampai 7 tahun. Seseorang berusia seperti itu biasanya selalu senang bermain. Bagi anak seusia itu, bermain merupakan kegiatan secara ilmiah untuk mengenal diri, orang lain, dan lingkungannya. Dalam rangka menciptakan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

permainan-permaianan yang secara ilmiah dapat berperan sebagai bentuk kegiatan belajar, taman kanak-kanak harus memiliki program belajar (permainan) edukatif, tenaga profesional, dan fasilitas yang memadai serta selalu dalam kondisi yang siap pakai. Semua itu perlu adanya manajemen taman kabak-kanak yang baik.

Dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB) Taman Kanak-Kanak Tahun 1994 ditegaskan bahwa program kegiatan belajar taman kanak-kanak bertujuan untuk:

1) mengembangan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya,
2) mengenalkan anak dengan dunianya sendiri,
3) mengembangkan sosialisasi anak,
4) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak,
5) memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.[30]

Dengan adanya manajemen yang baik pendidikan di taman kanak-kanak, diharapkan dapat mencapai tujuan institusional tersebut secara maksimal dan dengan upaya yang sangat efisien.[31]

Jadi, pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan diusia prasekolah, sehingga anak dapat mengenal lingkungannya, dan untuk bekal di masa yang akan datang.

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

[30] Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK Tahun 1999.
[31] Ibrahim Bafadal, Op.Cit. hlm. 5

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[32] Usia lahir sampai pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasa. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, *social-emosional*, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.[33]

Kegiatan pendidikan bertujuan mengembangan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut:

1) Pendidikan sebagai proses belajar dalam diri anak. Anak harus diberikan kesempatan untuk belajar secara optimal, kapan saja dan di mana saja. Implementasinya terwujud dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengar, melihat, mengamati, dan menyentuh benda-benda di sekitarnya.
2) Pendidikan sebagai proses sosialisasi. Pendidikan bukan hanya untuk mencerdaskan dan membuat anak terampil, tetapi juga membuat anak menjadi manusia bertanggungjawab, bermoral, dan beretika. Pendidikan mempersiapkan anak untuk mampu hidup sesuai dengan tuntutan zaman di masa depan.

[32] UU Sisdiknas No.20 tahun 2003

[33] Nibras OR Salim, dkk, 2002, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: DEPDIKNAS), hlm. 3.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3) Pendidikan sebagai proses pembentukan kerjasama peran. Dengan demikian anak dapat mengetahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling melengkapi. Manusia membutuhkan orang lain karena secara individual mempunyai kekurangan dan di sisi lain memiliki kelebihan yang dapat memberikan nilai tambah bagi orang lain.

c. Pendidikan Agama Masa Kanak-Kanak

Ahli psikologi agama pada umumnya sepakat bahwa dalam diri manusia terdapat *religious instinct*, yaitu potensi secara alamiah yang membawa manusia dalam kehidupan beragama. Perkembangan potensi ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan aspek kepribadian yang lain, baik kognitif maupun afektif.

Pengaruh lingkungan sangat dominan bagi perkembangan keagamaan seorang anak. Anak yang dilahirkan dan dibesarkan seorang keluarga yang religius akan lebih besar kemungkinannya menjadi anak yang taat beragama. Mekanisme psikologis kehidupan beragama pada masa kanak-kanak yang sangat menonjol adalah mekanisme imitasi, yaitu anak-anak hanya menirukan apa yang diyakini dan dilakukan oleh orang tuanya. Contohnya jika anak melakukan suatu ibadah (sholat) semua itu dilakukan hanya karena meniru orang tuanya, dan belum terlihat dalam diri anak untuk melakuka ritual keagamaan yang serius.[34]

[34] Andy Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), Hlm. 150.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

H. METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Menurut Moh. Nadzir penelitian adalah usaha pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil dan hukum.

Jadi metode penelitian adalah suatu cara bertindak yang praktis, rasional, objektif dan terarah untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[35]Juga dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung.[36]

Adapun langkah-langkah penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. dan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif yaitu menganalisis dengan menggunakan data statistik. Dalam penelitian deskriptif analisis hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu

---

[35]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

[36] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseatch*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1999), hlm. 67

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan secara diskriptif dan dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data penelitian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian,
b. Hasil klasifikasi data selanjutnya disistematisasikan,
c. Data yang sudah disistematisasikan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan.[37]

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian adalah Tk ABA Nitikan Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Sorogenen No.25 Umbulharjo Kota Yogyakarta.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi.[38]Adapun subyek yang dimaksud tersebut yaitu kepala sekolah, guru, dan karyawan Tk ABA Nitikan Yogyakarta.

---

[37] Mustaqiem, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Hukum*,(Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2003), hlm. 7

[38]Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[39] Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid, peneliti menggunakan berbagai macam teknik yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya "memberi pertanyaan menurut keinginan tetapi masiih berpedoman pada ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan atau tidaknya wawancara tersebut".[40]

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data serta gambaran umum tentang subyek dan tempat penelitian. Teknik ini diterapkan pada informan yang dianggap bias menjelaskan data tersebut. Informan yang dimaksud adalah kepala sekolah atau ditunjuk olehnya untuk menjelaskan data yang dibutuhkan. Agar lebih terarah, teknik ini akan dilaksanakan pada pedoman wawancara.

---

[39] Ibid

[40] Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.59

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang menggunakan alat-alat indra.[41] Dengan metode ini peneliti dapat mengambil secara dekat gejala penelitian yakni dengan mengamati secara langsung melibatkan diri dalam situasi yang diselidiki atau hanya mengamati saja.

Observasi di sini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kegiatan yang dilaksanakan TK dan kondisi lingkungan.. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang peningkatan hasil jumlah murid yang diterima, kondisi geografis, lokasi penelitian, dan data pendukung lainnya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trankrip, notulen rapat, dan lain-lain.

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis, buku-buku, notulensir, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian baginya. [42]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum wilayah, manajemen dalam lingkup penelitian dan administrasi penerimaan murid baru.

---

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm . 77.

[42] Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1960), hlm. 202.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dan juga menggunakan analisis yang bersifat kualitatif.

a. Analisis *Least Square Trend* atau *Time Series*

Ialah analisis yang digunakan untuk meramalkan masa depan *(forecasting).* Dikatakan *Least Square Trend* karena persamaan yang diperoleh mengakibatkan jumlah kesalahan *forecast* kuadrat terkecil kalau dibandingkan dengan persamaan yang dihasilkan oleh metode lain. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah 3 tahun yang akan datang.

Adapun rumus persamaan *trend* dengan metode *Least Square* adalah:

$$\mathbf{Y' = a + bx}$$

$$a = \frac{\Sigma y}{n} \qquad b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

Keterangan :

Y' = *Nilai Trend*

y = Jumlah peneriamaan murid pada tahun ke-n

n = Jumlah tahun

a = Konstanta nilai y seandainya x=0

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b = Slope, y akan berubah jika x berubah satu satuan.[43]

x = Mewakili waktu (tahun)

Kalau digambarkan, garis trend tersebut terlihat seperti gambar di bawah ini:

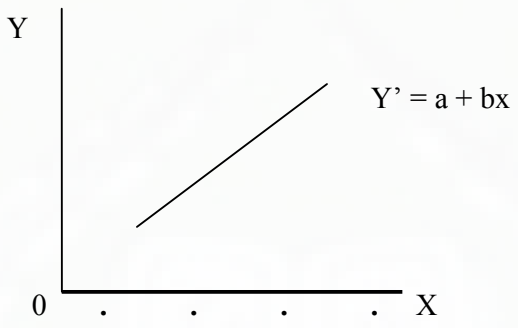

Gambar I.1 Garis *trend* dan data asli (Y)

b. Analisis SWOT

Yaitu analisis data yang tidak berkaitan dengan angka-angka. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT ini meliputi :

1) Faktor Internal

Faktor intern ini meliputi seluruh faktor yang ada didalam sebuah lembaga atau organisasi itu sendiri seperti: Guru, karyawan, kwalitas sekolah, murid, peralatan dan pembekalan serta lainnya.

[43] Mikhriani, *Perencanaan Dakwah*, (Manajemen Dakwah fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a) ***Strengths*** yaitu kekuatan yang dimiliki oleh lembaga atau organisasi dari seluruh aspek intern lembaga dalam kemampuan mengoptimalkan fungsi yang ada.

b) ***Weaknesses*** yaitu kelemahan lembaga dalam memaksimalkan fungsi dan kegunaan faktor-faktor intern lembaga dalam melakukan usahanya.[44]

2) Faktor Eksternal

faktor eksternini meliputi seluruh aspek yang ada diluar lembaga atau organisasi seperti ekonomi, politik, masyarakat, pesaing dan lainnya.

a) ***Opportunity*** yaitu suatu peluang atau kesempatan yang ada diluar lembaga atau organisasi yang dapat memberikan keuntungan bagi pihak lembaga atau organisasi.

b) ***Treaths*** yaitu ancaman yang merupakan kendala atau persoalan yang berasal dari luar lembaga atau organisasi dalam melakukan usahanya untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi lembaga atau instansi. Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berkut:[45]

---

[44] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Ed.1*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hlm. 157

[45] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorentasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 31-32

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MATRIK SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
TREATHS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT

Gambar I.2 Diagram Matrik SWOT

1) *Strategi SO*

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.

2) *Strategi ST*

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3) *Strategi WO*

Trategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4) *Strategi WT*

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.[46]

[46] Ibid; hlm. 32

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih memahami isi daripada skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai: Penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan system pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum TK ABA Nitikan Yogyakarta

Pada bab II ini menjelaskan tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, dasar dan tujuan, struktur organisasi, skema struktur organisasi, anggota (guru dan karyawan), sarana dan prasarana, dan sumber dana.

BAB III: Analisis perencanaan

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang berisi perencanaan yang baik, penghitungan tentang persamaan *Least Square Trend*, dan analisis SWOT.

BAB IV: Penutup

Membahas mengenai kesimpulan, saran-saran, penutup, dan daftar pustaka serta diakhiri dengan lampiran-lampiran.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, dan uraian pembahasan mengenai perencanaan dalam uapaya meningkatkan jumlah calon murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini secara kuantitatif dan juga deskriptif kualitatif adalah pengupayaan yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat. Upaya-upaya tersebut dilakukan sedemikan rupa, seperti: pembuatan *leaflet*, pengumuman melalui iklan, pembuatan papan nama, dan dengan meningkatkan kwalitas sekolah,. Semua itu dilakukan demi mendapatkan simpati dan minat dari masyarakat, sehingga akan mendapatkan murid yang banyak, agar dapat memakmurkan dan memajukan sekolah.

Setelah pengupayaan tersebut dilakukan pihak sekolah mulai menyusun perencanaan kegiatan. Penyusunan tersebut melalui perencanaan yang matang demi kelancaran proses kegiatan yang ingin dilaksanakan.

Demi kelancaran proses peningkatan jumlah calon murid, menggunakan tahap-tahap perencanaan, yaitu: menetapkan tujuan, memahami keadaan saat ini, memperhatikan lingkungan intern maupun lingkungan ekstern bagi tercapainya tujuan, dan mulai menyusun kegiatan tersebut.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Proses perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk analisis, yaitu:

1. Berdasarkan hasil *forecast* maka biaya operasional dan jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat lagi dengan adanya garis linier yang menunjukkan adanya peningkatan pada biaya operasional yaitu pada tahun ajaran 2008/2009 sebesar Rp. 294.000.000,00. Pada tahun ajaran 2009/2010 sebesar Rp. 313.000.000,00. Pada tahun ajaran 2010/2011 sebesar Rp. 333.000.000,00. Jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 229 anak dengan jumlah kelas 10, pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 232 anak dengan jumlah kelas 11, pada tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 236 anak dengan jumlah kelas 11. Sedangkan prosentase kenaikan/penurunan biaya operasional dan jumlah murid di Tk ABA Nitikan Yogyakarta pada setiap tahunnya fluktuatif. Berdasarkan hukum ekonomi, kalau prosentase biaya operasional menurun dan jumlah murid meningkat maka hal itu baik. Dalam hal ini Tk ABA Nitikan Yogyakarta berarti telah menerapkan hukum ekonomi tersebut, karena data yang ada menunjukkan bahwa menurunnya biaya operasional di Tk ABA Nitikan Yogyakarta diikuti dengan meningkatnya jumlah murid.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Berdasarkan analisis SWOT maka disimpulkan alternatif strategi yang bisa diterapkan oleh Tk ABA Nitikan Yogyakarta. Adapun alternative strategi tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Memperluas pangsa pasar,
   b. Meningkatkan kualitas sekolah dengan visi dan misi yang ada,
   c. Memaksimalkan program pembelajaran agar mampu bersaing dengan taman kanak-kanak yang lain,
   d. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam pembangunan sekolah, menjalin hubungan baik dengan masyarakat,
   e. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia,
   f. Menjaga kepercayaan dari masyarakat dan nama baik sekolah,
   g. Membuat strategi untuk mengatasi persaingan, misalkan menurunkan biaya pembayaran sekolah,
   h. Meningkatkan sarana dan prasarana.

Dengan demikian perencanaan dalam upaya meningkatkan jumlah calon murid yang dilaksanakan di Tk ABA Nitikan Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. SARAN-SARAN

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kedepannya dapat memberikan kontribusi kepada pihak Tk ABA Nitikan Yogyakarta, dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, banyak cara yang dapat dilakukan, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan diadakannya pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan dan memberikan banyak pengalaman kepada guru dan karyawan.
2. Selain dengan meningkatkan kualitas SDM, juga meningkatkan sistem manajemen dan pengelolaannya, terutama pada perencanaan, yang merupakan salah satu fungsi manajemen dari sekian banyak fungsi-fungsi manajeman. Sehingga selain dapat meningkatkan kualitas sekolah juga dapat meningkatkan kuantitasnya.
3. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam pembangunan sekolah, menjalin hubungan baik dengan masyarakat.
4. Dengan perencanaan yang baik maka akan terlaksana dengan baik pula. Selain merencanakan kegiatan dalam belajar mengajar di taman kanak-kanak juga merencanakan suatu kepribadian dan perilaku bagi anak didiknya.
5. Sebagai tambahan wawasan bagi Jurusan Manajemen Dakwah (MD) di lapangan tentang penelitian ini tentang perencanaan dapat menyesuaikan dengan teori Perencanaan dalam Manajemen.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Setiadi, Purnomo dan Husaini, 1960, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 1983, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta.

Azwar, Saifuddin, 1999 *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badudu, JS, 2003, *Kamus Dan Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas.

Bafadal, Ibrahim, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Akasara.

B. Aji, Firman, 1990, *Perencanaan Dan Evaluasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Bohar, Soeharto, 1991, *Perencanaan Sosial (kasus Pendidikan)*, Bandung: CV. ARMICO.

Budiyono, Haris, dan Amirullah, 2004, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Choiri, Miftahul, 2005, *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda DIY*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Dermawan, Andy, dkk, 2002, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi.

Faulkner, David dan Gerty Johnson, 1992, *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia.

Hadi, Sutrisno, 1999, *Metodologi Reseatch*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Jajak, hermawati, 2002, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-UST.

James, A.F, 1994, *Manajemen Jilid I.* Jakarta: Intermedia.

Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Manulang, M, 1992, *Pemahaman Praktis Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Michael, Allison, Jude kaye. 2004, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba: Pedoman Praktis dan buku Kerja*. Ed. I Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mikhriani, 2006, *Perencanaan Dakwah*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Mochtar, Effendy, Ek, 1982, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasar Ajaran Islam*, Jakarta: Bharata Karya.

Moleong, Lexy J, 1993, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyani dan Johny Setyawan, 2001, *Sistem Perencanaan Dan pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.

Mulyasa, E, 2002, *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muchtarom, Zaini, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin dan Ikhfa.

Mustaqiem, 2003, Pedoman *Penulisan Skripsi Fakultas Hukum*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

N. Brison, John, 1999, *Perencanaan Strategi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pearce dan Robinson alih bahasa Maulana, agus, 1997, *Manajemen Strategik*, jilid I, Jakarta: Binarupa Aksara.

Poerwadarminta, WJ. S, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Rangkuti, Freddy, 2006, *ANALISIS SWOT TEKNIK MEMBEDAH KASUS BISNIS (Reorentasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ridarta, Made, 1998, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Bina Aksara.

Rohani, Ahmad HM, H. Abu Ahmadi, 1991, *Pedoman Penyelenggaran Administrasi Pendidikan Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Salim, Nibras OR, dkk, 2002, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: DEPDIKNAS.

Santoso, Joko, 2004, *Proses Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (Study di KBIH Multazam Yogyakarta)*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Solihin, Muhammad, 2005, *Implementasi Proses Manajemen dalam Pengelolaan Pelaksanaan Ibadah Haji (Study di Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta)*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Suprapto, J, 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.

Terry, G.R, 1990,*Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ubiyati, Nur, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia.

Ukas, Maman, 1997, *Manajemen*, Bandung: Kencana Utama.

Usman, Husaini, dkk, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaya, A.W, 1987, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT Bina Aksara.

Yunus, Anas, 2006, *Perencanaan Dakwah di Radio PTDI Kota Perak Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia,1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
(Pembiasaan)
Taman kanak-kanak

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator	Kelompok	
					A	B
1.	Agar anak tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri, terbiasa disiplin dalam kehidupan sehari-hari serta terbiasa berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.	1.1 Mengontrol diri	1.1.1 Dapat mengendalikan emosi	1. Tidak mudah menangis	✓	✓
				2. Mau berpisah dengan ibu tanpa menangis	-	✓
				3. Dapat dibujuk	✓	✓
				4. Berhenti bermain pada waktunya	-	✓
			1.1.2 Dapat mengatasi masalah	5. Berbagi makanan dan mainan	✓	✓
				6. Mau memaafkan teman	✓	✓
				7. Mau mendamaikan teman	-	✓
			1.1.3 Sabar menunggu giliran	8. Sabar/antri masuk kelas, cuci tangan, ambil makanan, menjawab pertanyaan	✓	✓
			1.1.4 Menunggu reaksi emosi yang wajar	9. Biasa merasakan dan mengekspresikan kesedihan dan kegembiraan diri sendiri ataupun teman	✓	✓
				10. Mau mengakui kesalahan	✓	✓
			1.1.5 Merasa puas atas prestasi yang dicapai	11. Merasa bahagia dan puas atas hasil prestasi yang diraih, misalnya: menyelesaikan tugas dari guru dan keinginannya dalam bidang akhlaq dan akademiknya	✓	✓
				12. Berani berkompetisi dengan temannya	-	✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator	Kelompok	
					A	B
			1.1.6 mengucapkan kalimat Thoyyibah pada saat yang tepat sesuai situasi dan kondisi	13. Mengucapkan basmalah bila akan mengerjakan sesuatu	✓	✓
				14. Mengucapka Alhamdulillah bila bahagia	✓	✓
				15. Mengucapkan Astaghfirullah bila merasa bersalah	-	✓
				16. Mengucapkan Innalillah bila mendapat musibah	-	✓
			1.1.7 Mendengarkan orang lain berbicara dalam kelompok kecil dan besar	17. Mau mendengarkan dan memperhatikan bila ibu guru berbicara	✓	✓
				18. Mau mendengarkan dan memperhatikan bila teman berbicara	✓	✓
		1.2 Berani	1.2.1 Berani beradaptasi dalam lingkungan yang baru	19. Tidak takut dengan lingkungan/situasi yang baru (jadi murid baru, kunjungan di tempat lain)	✓	✓
				20. Mudah bergaul dengan teman baru	✓	✓
			1.2.2 Berani memimpin	21. Berani memimpin berbaris, berdo'a	✓	✓
				22. Berani tampil sebagai ketua kelompok	-	✓
				23. Mau ditunjuk sebagai ketua	✓	✓
			1.2.3 Berani mengambil keputusan	24. Dapat segera memilih tugas yang diberikan oleh guru	✓	✓
				25. Berani menyampaikan ide/gagasan/pendapat kepada kelompok/guru	-	✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

			1.2.4 Memiliki rasa ingin tahu yang besar	26. Berani bertanya	-	✓
				27. Tertarik pada hal-hal yang menantang/baru	✓	✓
				28. Suka bereksplorasi/mencoba hal yang baru	✓	✓
		1.3 Mengurus diri sendiri	1.3.1 Mengurus diri sendiri dalam hal: a. Kebersihan pakaian	29. Menjaga pakaian sendiri ketika bermain	✓	✓
				30. Meletakkan pakaian kotor pada tempatnya, misalnya: ketika habis renang, bermain air dan pasir	-	✓
			b. Waktu makan	31. Membersihkan sisa-sisa makanan sendiri	✓	✓
				32. Meletakkan alat makan pada tempatnya	-	✓
			c. Memelihara hak sendiri	33. Dapat menjaga dan memelihara barang milik sendiri (tas, sepatu, tempat minum, dll)	✓	✓
		1.4 Disiplin terhadap diri sendiri, berani	1.4.1 Berpakaian rapi	34. Mematuhi tata tertib pakaian seragam	✓	✓
				35. Berpakaian lengkap dan rapi sampai pulang sekolah	-	✓
			1.4.2 Menyelesaikan tugas dengan rapid an tuntas	36. Merapikan lokernya	-	✓
				37. Tanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru	✓	✓
				38. Dapat menyelesaikan tugas dengan lengkap dan tepat waktu	-	✓
			1.4.3 Mentaati peraturan	39. Datang tepat waktu	✓	✓
				40. Mentaati peraturan sekolah (seragam, kelas, dll)	✓	✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

			1.4.4 Melakukan sholat	41. Dapat menirukan gerakan sholat dengan tertib dan urut 42. Bersegera menyiapkan diri untuk sholat	✓ -	✓ ✓
		1.5 Disiplin terhadap lingkungan	1.5.1 Membuang sampah pada tempatnya	43. Membuang bungkus, sisa makanan pada tempatnya 44. Senang memungut sampah yang berserakan	✓ -	✓ ✓
			1.5.2 Merapikan alat main yang digunakan	45. Senang mengembalikan dan merapikanmainan pada tempatnya	✓	✓
			1.5.3 Menepati janji	46. Menyampaikan pesan guru kepada orangtua 47. Menepati janji yang diucapkan kepada teman dan orangtu	✓ -	✓ ✓
		1.6 Kemampuan bermasyarak-at	1.6.1 Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain	48. Senang mengucap salam kepada guru, teman dan orang lain 49. Senang menjawab salam	- ✓	✓ ✓
			1.6.2 Tolong-menolong sesame teman	50. Menolong teman yang terjatuh 51. Mau membantu kesulitan teman 52. Senang memberi makanan, minuman kepada teman yang membutuhkan 53. mau meminjamkan barang miliknya kepada orang lain	✓ - ✓ -	✓ ✓ ✓ ✓
			1.6.3 Belajar memahami orang lain	54. Dapat menghibur teman yang sedang sedih 55. Tidak merebut mainan yang dipakai teman	- ✓	✓ ✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

				56. Tidak suka mengganggu teman yang bermain	✓	✓
			1.6.4 Berfikir postif dalam berhubungan dengan orang lain	57. Tidak suka mengejek temannya 58. Selalu berprasangka baik tehadap teman	✓ -	✓ ✓
			1.6.5 Belajar peran non seksis	59. Tidak mengadu domba kepada teman 60. Selalu solider terhadap teman	✓ ✓	✓ ✓
			1.6.6 Belajar member, membagi dan menerima kasih sayang	61. Kasih saying terhadap sesame 62. Tidak menyakiti orang lain 63. Tidak suka iri hati	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
			1.6.6 berbakti kepada orang tua	64. tidak suka membantah perintah orang tua 65. menyayangi dan bersikap sopan santun terhadap orang tua 66. suka berterima kasih terhadap orang tua	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
			1.6.8 Berlaku sopan kepada orang lain	67. bersikap sopan santun terhadap teman dan orang lain	✓	✓
			1.6.9 Membiasakan diri mengucapkan kosa kata etika: a. Maaf	68. mengucapkan kata maaf ketika bersalah	-	✓
			b. permisi	69. mengucapkan permisi ketika lewat didepan orang lain	-	✓
			c. Tolong	70. minta tolong ketika butuh bantuan	✓	✓
			d. Terima kasih	71. bila menerima dari orang lain mengucapkan terima kasih.	✓	✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengembangan Materi
Pendidikan Agama Islam
(Kegiatan Khusus)

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Kelompok	
				A	B
1.	Anak mengenal, memahami dan dapat mengamalkan Rukun Iman, Rukun Islam dan cara beramal sholeh secara sederhana	1.1 Anak mengenal Allah Maha Pencipta	1. Anak dapat menyebutkan macam-macam ciptaan Allah	✓	✓
		1.2 Anak mengenal sifat Allah	2. Anak dapat menyebutkan Allah Maha:		
			a. Pengasih	✓	✓
			b. Penyayang	✓	✓
			c. Pencipta	✓	✓
			d. Mendengar	✓	✓
			e. Melihat	-	✓
			f. Kaya	-	✓
			g. Fandal	-	✓
			h. Pemurah	-	✓
			i. Besar	-	✓
		1.3 Anak mengenal Malaikat	3. Anak dapat menyebutkan 10 malaikat	✓	✓
			4. Anak dapat mengenal beberapa tugas malaikat	-	✓
		1.4 Anak mengenal Kitab Suci	5. Anak dapat mengenal beberapa nama Kitab Suci	-	✓
			6. Anak dapat menyebutkan Kitab Suci umat Islam	✓	✓
		1.5 Anak mengenal para Nabi dan Rosul	7. Anak dapat menyebut beberapa nama Nabi	✓	✓
		1.6 Anak dapat mengucap Dua Kalimat Syahadat	8. Anak dapat mengucapkan dan mengartikan Syahadat Allah dan Syahadat Nabi	✓	✓
		1.7 Anak dapat mengenal gerakan berwudhu	9. Anak dapat mengenal gerakan wudhu	✓	✓
			10. Anak dapat menirukan wudhu	✓	✓
			11. Anak dapat berwudhu secara tertib	-	✓
		1.8 Anak dapat melakukan	12. Anak dapat mengenal gerakan Sholat	✓	✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

		sholat	13. Anak dapat menirukan gerakan sholat 14. Anak dapat melakukan sholat sendiri	✓ -	✓ ✓
		1.9 Anak dapat menghafal beberapa surat dalam Al-Qur'an	15. Anak dapat menghafal: a. QS. Al-Fathihah b. QS. An-Nas c. QS. Al-Ikhlas d. QS. Al-Asr e. QS. Al-Kautsar	 ✓ ✓ ✓ - -	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
		1.10 Anak dapat menghafal beberapa do'a harian	16. Anak dapat menghafal beberapa do'a: a. Untuk kedua orangtua b. Sebelum dan sesudah makan c. Keluar rumah d. Sebelum dan sesudah belajar e. Sebelum dan sesudah tidur	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
		1.11 Anak dapat mengucap Kalimat Thoyyibah	17. Anak dapat mengucap beberapa Kalimat Thoyyibah: a. Allahu Akbar b. Subhanallah c. Laa Ilaha Ilallah d. Inna Illahi wa inna ilaihi roji'un	 ✓ ✓ - -	 ✓ ✓ ✓ ✓
		1.12 Anak dapat mengenal zakat dan shodaqoh	18. Anak dapat mengenal arti zakat 19. Anak dapat mengetahui zakat fitrah 20. Anak dapat berlatih shodaqoh	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
		1.13 Anak dapat mengenal puasa	21. Anak dapat mengenal arti puasa 22. Anak dapat berlatih puasa: a. Jam 09.00 WIB b. Jam 10.00 WIB	 ✓ -	 - ✓
		1.14 Anak dapat mengenal ibadah haji	23. Anak dapat mengenal tata cara beribadah haji secara sederhana 24. Anka dapat berlatih manasik haji	✓ ✓	✓ ✓

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengembangan Materi
Pendidikan Agama Islam
(Kegiatan Khusus)

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Nilai-nilai Al-Qur'an/Al-Hadits
1.	Anak mengenal, memahami dan dapat mengamalkan Rukun Iman, Rukun Islam dan cara beramal sholeh secara sederhana	1.1 Anak mengenal Allah Maha Pencipta	a. Ash- Shofat Ayat 6 b. Yunus Ayat 5 c. An-Nahl Ayat 5
		1.2 Anak mengenal sifat Allah	a. Az-Zukhruf Ayat 10 b. Bacaan Bismillahirohmanirrohiim c. Al-bBaqoroh Ayat 29
		1.3 Anak mengenal Malaikat	a. Al-Baqoroh Ayat 3 b. Al-Baqoroh Ayat 177 c. Al-Baqoroh Ayat 205
		1.4 Anak mengenal Kitab Suci	a. Fushshilat Ayat 2-3 b. Al-Maidah Ayat 4
		1.5 Anak mengenal para Nabi dan Rosul	a. Al-Mu'minun Ayat 78 b. Yunus Ayat 47
		1.6 Anak dapat mengucap Dua Kalimat Syahadat	a. Al-A'rof Ayat 158 b. Hadits: Barabd siapa yang mengucapkan Laa Illaha Illah di akhir hayatnya, Ia dijamin masuk surga.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

		1.7 Anak dapat mengenal gerakan berwudhu	a. Al-Hadits: Barang siapa mengingat Allah berwudhu, maka sucilah seluruh tubuhnya (lahir) dan barang siapa saat berwudhu melupakan, maka tidaklah ia memperoleh kesucian melainkan hanyalah air yang membasahi tubuh
		1.7 Anak dapat melakukan sholat	a. Al-Ankabut Ayat 45 b. An-Nisa Ayat 105 c. Al-Mu'minun Ayat 4 dan 5
		1.9 Anak dapat menghafal beberapa surat dalam Al-Qur'an	a. Al-Alaq Ayat 1-5 b. Al-Baqorah Ayat 2
		1.10 Anak dapat menghafal beberapa do'a harian	a. Maryam Ayat 3
		1.11 Anak dapat mengucap Kalimat Thoyyibah	a. Ath-Thalaq Ayat 2-3
		1.12 Anak dapat mengenal zakat dan shodaqoh	a. At-Taubah Ayat 60
		1.13 Anak dapat mengenal puasa	a. Al-Baqoroh Ayat 183
		1.14 nak dapat mengenal ibadah haji	a. Ali-Imron Ayat 97

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengembangan Materi
Pendidikan Agama Islam
(Kegiatan Terintegrasi)

Materi	Sub Materi	Contoh kegiatan
1. Sifat-sifat Allah	❖ Pengasih ❖ Penyayang	➢ Buat sajak tentang Allah Maha Pengasih ➢ Menyanyikan lagu "ALLAH", dsb
2. Sifat Rosul	❖ Sidiq, Amanah, Fathonah, Tabligh	➢ Lagu Al-Amin disambung dengan Rab Sifat Rosul ➢ Atau diintregrasikan dengan cerita Kisah Nabi
3. Kalimat Thoyyibah	❖ Alhamdulillah ❖ Bismillah, dsb	➢ Ketika selesai melakukan kegiatan ➢ Dengan nynyian ➢ Mengucapkan Bismillah sebelum melakukan kegiatan
4. Nama Malaikat dan Nabi	❖ Malaikat ❖ Nabi	➢ Berhitung 1-10 dengan menyebutkan nama Malaikat ➢ Berlari memasangkan nama dan tugas Malaikat ➢ Berhitung 1-25 dengan menyebutkan nama Nabi
5. Kitab Suci		➢ Bermain puzzle nama Kitab dan Rosul pembawa
6. Sholat	➢ Rokaat Sholat	➢ Bermain lingkaran Sholat ➢ Mengambil bendera jumlah rokaat sholat
7. Haji	➢ Manasik Haji	➢ Bercerita Ibdah Haji (Kisah Siti Hajar) ➢ Menggunting pola Ka'bah, membuat Ka'bah

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengembangan Materi
Pendidikan Agama Islam
(Situasi Keagamaan)

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikatornya
Anak mengenal hari-hari besar Islam dan cara memperingatinya dan cara mengamalkannya	1. Peringatan Maulud Nabi Muhammad Saw, anak mengenal Riwayat hidup Nabi Muhammad Saw, dan sifat-sifatnya	a. Anak dapat menyebutkan kehidupan Nabi Muhammad Saw, tentang hari/tanggaldilahirkannya, kota kelahirannya,nama ayah, Ibu, dan Kakeknya.
		b. Anak dapat mentebutkan sifat-sifat Rosulullah
	2. Peringatan Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad Saw	c. Anak dapat menyebutkan arti Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad Saw.
		d. Tanggal kejadian perintah Isro' dan Mi'roj
		e. Perintah amalan apa yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw.
	3. Amalan di bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri	f. Anak senang mengikuti pesantren di bulan Ramadhan
		g. Anak dapat menyebutkan amalan apa saja yang wajib dikerjakan dan yang harus ditinggalkan
		h. Anak dapat berlatih puasa sampai pukul 09.00WIB(A), 10.00WIB(b)
		i. Anak dapat menceritakan ketika ikut makan sahur, berbuka puasa, sholat tarawih, takbiran bersama keluarga dan teman-temannya
		j. Anak dapat berlatih ikut sholat Hari Raya Idul Fitri
		k. Bersama keluarga dan teman-temannya bersilaturahmi saling memaafkan
	4. Amalan di Hari Raya Idul Adha dan Ibadah Haji	l. Anakdapat menyebut Hari Raya Idul Adha Jatuh pada tanggal berapa
		m. Anak dapat berlatih ibadah Qurban dengan menabung sebelumnya
		n. Anak ikut menyaksikan penyembelihan hewan Qurban dan menyebutkan hewan apa saja yang bisa diqurbankan
		o. Anak mengenal Ibadah haji dan mempraktekan secara sederhana thowaf, sa'I, melempar jumroh dan wukuf.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Anggaran Standard Laba Rugi
Tk ABA Nitikan Yogyakarta
Periode 1 Januari- 31 Desember tahun ajaran 2008/2009

PENDAPATAN			
Pendaftaran	229 anak x Rp. 100.000	22.900.000,00	
SPP	229 anak x Rp. 50.000 x 12	137.400.000,00	
Sumbangan	229 anak x Rp. 300.000	68.700.000,00	
Uang Gedung	229 anak x Rp 250.000	57.250.000,00	
Donatur	1.000.000 x 12	12.000.000,00	
		Jumlah Pendapatan	**298.250.000,00**
BIAYA OPERASIONAL			
Peralatan belajar			
- Tas dan sandal	229 x 50.000	11.450.000,00	
- Alat tulis dan pewarna	229 x 30.000	6.870.000,00	
- Buku dan majalah	229 x 15.000	3.435.000,00	
- Makan	500.000 x 12	6.000.000,00	
Kartu Identitas			
- Murid	229 x 12.500	2.862.500,00	
- Guru	20 x 12.500	250.000,00	
Gaji guru dan karyawan			
- Guru	20 x 750.000 x 12	180.000.000,00	
- Karyawan	5 x 500.000 x12	30.000.000,00	
- Guru ekstra	15 x 100.000 x12	18.000.000,00	
Biaya listrik	200.000 x 12	2.400.000,00	
Biaya pemeliharaan		6.000.000,00	
Pembangunan		13.000,000,00	
Biaya transportasi		5.000.000,00	
Biaya administrasi		11.132.500,00	
		Jumlah Biaya Operasional	**294.000.000,00**
LABA KOTOR			**4.250.000,00**
Pajak Pendapatan (PPn) 10%			**425.000,00**
LABA BERSIH			**3.825.000,00**

Asumsi pendapatan dan biaya operasional Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 adalah:

1. Asumsi jumlah murid = 299 anak
2. Asumsi pembayaran SPP = Rp. 50.000 per-bulan
3. Asumsi pendapatan dari masyarakat = Rp 1.000.000 per-bulan
4. Asumsi tahun ini adanya pembangunan sekolah.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Anggaran Standard Laba Rugi
Tk ABA Nitikan Yogyakarta
Periode 1 Januari- 31 Desember tahun ajaran 2009/2010

PENDAPATAN			
Pendaftaran	232 anak x Rp. 150.000		34.800.000,00
SPP	232 anak x Rp. 55.000 x 12		153.120.000,00
Sumbangan	232 anak x Rp. 300.000		69.600.000,00
Uang Gedung	232 anak x Rp 250.000		58.000.000,00
Donatur	1.500.000 x 12		18.000.000,00
		Jumlah Pendapatan	**333.520.000,00**
BIAYA OPERASIONAL			
Peralatan belajar			
- Tas dan sandal		232 x 75.000	17.400.000,00
- Alat tulis dan pewarna		232 x 40.000	9.280.000,00
- Buku dan majalah		232 x 15.000	3.480.000,00
- Makan		700.000 x 12	8.400.000,00
Kartu Identitas			
- Murid	232 x 12.500		2.900.000,00
- Guru	20 x 12.500		250.000,00
Gaji guru dan karyawan			
- Guru	20 x 800.000 x 12		192.000.000,00
- Karyawan	5 x 550.000 x12		33.000.000,00
- Guru ekstra	15 x 100.000 x12		18.000.000,00
Biaya listrik	250.000 x 12		3.000.000,00
Biaya alat permainan			10.000.000,00
Biaya pemeliharaan			7.000.000,00
Biaya transportasi			7.000.000,00
Biaya administrasi			1.290.000,00
		Jumlah Biaya Operasional	**313.000.000,00**
LABA KOTOR			**20.520.000,00**
Pajak Pendapatan (PPn) 10%			**2.052.000,00**
LABA BERSIH			**18.468.000,00**

Asumsi pendapatan dan biaya operasional Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 adalah:

1. Asumsi jumlah murid = 232 anak
2. Asumsi pembayaran SPP = Rp. 55.000 per-bulan
3. Asumsi pendapatan dari masyarakat = Rp1.500.000 per-bulan
4. Asumsi pada tahun ini adanya pembelian peralatan bermain.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Anggaran Standard Laba Rugi
Tk ABA Nitikan Yogyakarta
Periode 1 Januari- 31 Desember tahun ajaran 2010/2011

PENDAPATAN			
Pendaftaran	236 anak x Rp. 155.000		36.580.000,00
SPP	236 anak x Rp. 60.000 x 12		169.920.000,00
Sumbangan	236 anak x Rp. 350.000		82.600.000,00
Uang Gedung	236 anak x Rp 300.000		70.800.000,00
Donatur	1.500.000 x 12		18.000.000,00
		Jumlah Pendapatan	**377.900.000,00**
BIAYA OPERASIONAL			
Peralatan belajar			
- Tas dan sandal		236 x 80.000	18.880.000,00
- Alat tulis dan pewarna		236 x 45.000	10.620.000,00
- Buku dan majalah		236 x 30.000	7.080.000,00
- Makan		1.000.000 x 12	12.000.000,00
Kartu Identitas			
- Murid	236 x 15.000		3.540.000,00
- Guru	20 x 15.000		300.000,00
Gaji guru dan karyawan			
- Guru	20 x 850.000 x 12		204.000.000,00
- Karyawan	5 x 600.000 x12		36.000.000,00
- Guru ekstra	15 x 150.000 x12		27.000.000,00
Biaya listrik	250.000 x 12		300.000,00
Biaya pemeliharaan			4.000.000,00
Biaya transportasi			5.500.000,00
Biaya administrasi			1.080.000,00
		Jumlah Biaya Operasional	**333.000.000,00**
LABA KOTOR			**44.900.000,00**
Pajak Pendapatan (PPn) 10%			**4.490.000,00**
LABA BERSIH			**40.410.000,00**

Asumsi pendapatan dan biaya operasional Tk ABA Nitikan Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 adalah:

1. Asumsi jumlah murid = 236 anak
2. Asumsi pembayaran SPP = Rp. 60.000 per-bulan
3. Asumsi pendapatan dari masyarakat = Rp1.500.000 per-bulan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SCEDULE PENELITIAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sebtember				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan judul ke Pembimbing Akedemik (PA)																																
2	Pengajuan judul ke Jurusan Manajemen Dakwah (MD)																																
3	Penerimaan judul & penetapan pembimbing																																
4	Penyusunan proposal skripsi																																
5	Pengajuan proposal skripsi ke pembimbing																																
6	Observasi pertama ke Paguyuban Tabungan ONH "Zam-Zam"																																
7	Pendaftaran seminar																																
8	Interview dengan Bpk. H. M. Muslim selaku sekretaris Paguyuban (pra penelitian)																																
9	Seminar proposal skripsi																																
10	Revisi proposal skripsi																																
11	Observasi kedua ke Paguyuban Tabungan ONH "Zam-Zam"																																
12	Bimbingan Bab I																																

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

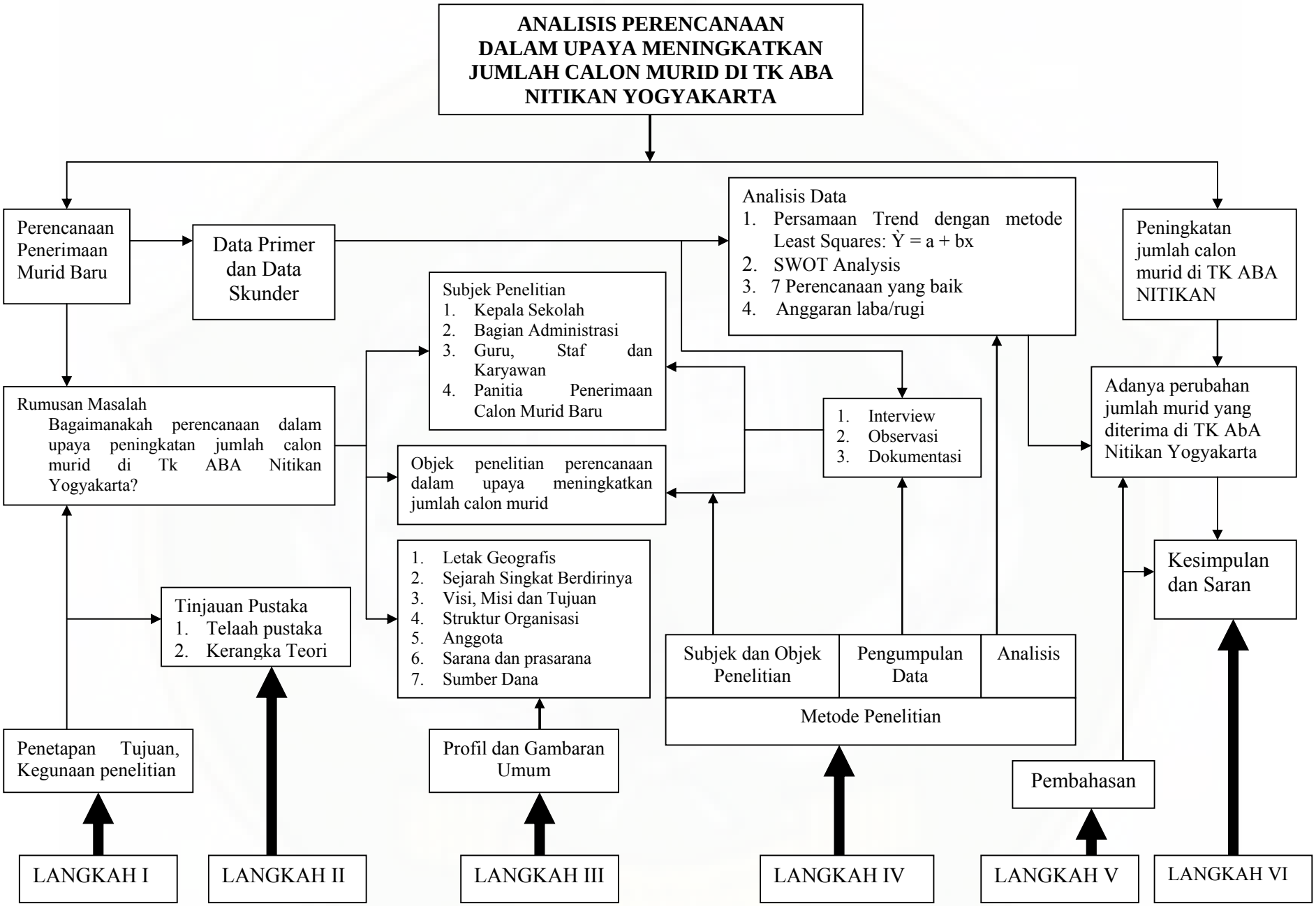

BAGAN ALUR PROSES PENELITIAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

13	Permohonan Surat Penelitian ke Fakultas Dakwah																																		
14	Permohonan Surat Penelitian ke BAPEDA DIY																																		
15	Permohonan Surat Penelitian ke BAPEDA Semarang																																		
16	Permohonan Surat Penelitian ke BAPEDA Klaten																																		
17	Menyerahkan Surat Penelitian ke Kec. Trucuk & ke Paguyuban																																		
18	Penyusunan Bab II																																		
19	Bimbingan Bab II																																		
20	Interview dengan pengurus Paguyuban																																		
21	Penyusunan Bab III																																		
22	Bimbingan Bab III																																		
23	Penyusunan Bab IV																																		
24	Bimbingan Skripsi																																		
25	Revisi Skripsi																																		
26	Pendaftaran Munaqosah																																		
27	Munaqosah																																		
28	Revisi Skripsi setelah Munaqosah																																		
29																																			
30																																			

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SCEDULE PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan																																				
		Maret	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sebtember				Oktober				November				Desember		
		I	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Pengajuan judul ke Pembimbing Akedemik (PA)																																					
2																																						
3																																						
4																																						
5																																						
6																																						
7																																						
8																																						
9																																						
10																																						
11																																						
12																																						
13																																						
14																																						
15																																						
16																																						
17																																						
18																																						
19																																						
20																																						
21																																						
22																																						
23																																						
24																																						
25																																						
26																																						
27																																						
28																																						
29																																						

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTERVIEW GUIDE

- Untuk Pengurus TK ABA Nitikan Yogyakarta
  1. Bagaimana sejarah berdirinya TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  2. Sejak kapan didirikan TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  3. Siapa pendiri TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  4. Apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  5. Berapa jumlah administrasi yang harus dipenuhi bagi murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  6. Dari mana saja sumber dana, dan dimana saja alokasi dana dari pendapatan tersebut?
  7. Berapa jumlah guru, staff (karyawan) dan murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  8. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan di TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  9. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat?
  10. Program apa saja yang dilaksanakan di TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  11. Bagaimana prosedur-prosedur yang digunakan di TK ABA Nitikan Yogyakarta?
  12. Kebijakan-kebijakan apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangaka sukses semua pihak?

- Untuk Guru/ tenaga pengajar
  1. Bagaimana metode yang dilakukan untuk proses belajar-mengajar?
  2. Apa saja materi yang diberikan untuk menanamkan pendidikan agama kepada murid?
  3. Berapa lama waktu dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung?
  4. Selain belajar mengajar, kegiatan apa saja yang diadakan di TK ABA Nitikan Yogyakarta?

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

Nama	: Sri Rukmini
Tempat, Tanggal lahir	: Yogyakarta, 12 Februari 1985
Alamat	: Mendungan UH VII/558 Yogyakarta
Jenis Kelamin	: Wanita
Status	: Belum Kawin
Agama	: Islam
Golongan Darah	: O
Nama Orangtua	
Bapak	: Parjan
Ibu	: Mujilah
Pekerjaan Orangtua	
Bapak	: Buruh
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua	: Mendungan UH VII/558, RT 32/RW XI Giwangan Umbulharjo Yogyakarta
Riwayat Pendidikan	:

- MIN II Yogyakarta
- MTsN II Yogyakarta
- MAN Wonokromo Pleret Bantul

Pengalaman Organisasi :

- Pengurus Remaja Masjid Mendungan
- Pengurus TPA Al-Munawaroh Mendungan
- Pengurus TPA Nurul Huda Malangan
- Pengurus PKMK Kelurahan Giwangan

Pengalaman Kerja :

- Tenaga pangajar ekstrakulikuler Iqro' di TK ABA Nitikan Yogyakarta
- Tenaga pengajar ekstrakulikuler Iqro' di TK PKK Mutihan Banguntapan

Yogyakarta, 7 Januari 2008

Sri Rukmini

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta